

ABSTRACT

Background : Chronic kidney failure is progressive and irreversible kidney damage resulting in uremia (urea and other wastes circulating in the blood and complications if dialysis or kidney transplantation is not performed). Kidney failure is usually caused by glomerulonephritis (25%), diabetes mellitus (23%), hypertension (20%) and polycystic kidney (10%). One of the kidney replacement therapies that can be done is hemodialysis. Although hemodialysis is safe and beneficial for patients, it does not mean it is without side effects. Various complications can occur when patients undergo hemodialysis, one of which is intradialytic hypertension and weight gain. These complications can lead to new, more complex problems, including discomfort, increased stress which affects quality of life, worsens the patient's condition and even causes death.

Objective : To determine changes in blood pressure and body weight in patients with chronic kidney failure who are installed cimino after undergoing hemodialysis in the hemodialysis room at Raden Mattaher General Hospital, Jambi.

Method : quantitative observational analytical research using accidental sampling technique with a sample size of 60 patients with the One Group Post Test design, calculated using the slovin formula, data analysis using univariate analysis

Result : Research shows that patients undergoing hemodialysis experience changes in blood pressure and body weight after comparing the results of the test-test and post-test with 3x blood pressure measurements and 1x body weight measurements.

Conclusion : There are changes in blood pressure and body weight in patients with chronic kidney failure who are installed cimino after carrying out hemodialysis in the hemodialysis room at Raden Mattaher General Hospital Jambi.

Keywords : Kidney Failure, Hemodialysis, Blood Pressure, Weight

ABSTRAK

Latar Belakang : Gagal ginjal Kronik merupakan kerusakan ginjal progresif dan irreversible yang mengakibatkan uremia (urea dan limbah lain yang beredar di dalam darah serta komplikasi jika tidak di lakukan dialisa atau transplantasi ginjal). Gagal ginjal biasanya disebabkan oleh glomerulonefritis (25%), diabetes mellitus (23%), hipertensi (20%) dan ginjal polikistik (10%). Salah satu terapi pengganti ginjal yang dapat dilakukan adalah hemodialisa. Meski hemodialisa aman dan bermanfaat bagi pasien, bukan berarti tanpa efek samping. Berbagai komplikasi dapat terjadi saat pasien menjalani hemodialisa salah satunya adalah hipertensi intradialisa dan penambahan berat badan. Komplikasi ini dapat menimbulkan masalah baru yang lebih kompleks, antara lain rasa tidak nyaman, meningkatnya stres yang mempengaruhi kualitas hidup, memperburuk kondisi pasien bahkan menyebabkan kematian.

Tujuan : Untuk mengetahui perubahan tekanan darah dan berat badan pada pasien gagal ginjal kronik yang terpasang cimino setelah menjalani tindakan hemodialisa di ruangan hemodialisa RSUD Raden Mattaher Jambi.

Metode : penelitian *Analitik Observasional* kuantitatif teknik sampling *accidental sampling* dengan besar sampel 60 pasien dengan desain *One Group Post Test*, dihitung menggunakan rumus *slovin*, analisa data menggunakan analisa univariat.

Hasil : Penelitian menunjukan bahwa pasien yang menjalani tindakan hemodialisa mengalami perubahan tekanan darah dan berat badan setelah membandingkan hasil *pes-test dan post-test* dengan 3x pengukuran tekanan darah dan 1x pengukuran berat badan.

Kesimpulan : Terdapat perubahan Tekanan darah dan berat badan pada pasien gagal ginjal kronik yang terpasang cimino setelah melakukan tindakan hemodialisa di ruangan hemodialisa RSUD Raden Mattaher Jambi.

Kata Kunci : Gagal Ginjal, Hemodialisa, Tekanan Darah, Berat Badan.